

ABSTRAK

.Transportasi ojek sudah lama ada di indonesia. Namun demikian, saat ini ojek mengalami perubahan dengan memanfaatkan teknologi internet.Oleh karena itu, para pengendara ojek pangkalan harus beradaptasi dengan adanya ojek online sehingga mereka dapat tetap bertahan ditengah persaingan dengan ojek online.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari masuknya ojek online dan strategi adaptasi para pengendara ojek pangkalan itu sendiri dalam menjalankan mekanisme survival dalam menerapkannya agar masih adanya ojek pangkalan.

. Teori yang digunakan yaitu Tindakan Sosial Max Weber dan teori tindakan rasional colmen. Informan dalam penelitian ini berjumlah sembilansopir ojek pangkalan yang tergabung dalam satu paguyuban ojek pangkalan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi langsung..

Proses adaptasi yang dilakukan oleh para ojek pangkalan dengan tindakan1) Tindakan sosial yang dilakukan oleh para sopir ojek pangkalan dengan mempertahankan ciri tradisonalnya 2)sopir ojek pangkalan yang menjadi aktor harus melakukan suatu tindakan dengan cara memperhitungkan peluang serta sumberdaya apa saja yang dapat di kembangkan ; 3)mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam melakukan tindakan rasional.

Kata Kunci :paguyuban, persaingan ojek pangkalan , rasional, tindakan sosial

ABSTRACT

Transportation ojek has long existed in Indonesia. However, the current motorcycle taxi is changing with the use of internet technology. Therefore, motorcycle taxi drivers must adapt to the base of ojek online so they can survive amid competition with ojek online. This research aims to determine the impact of the entry of motorcycle taxis online and strategy the adaptation of the motorbike taxi drivers themselves in carrying out the survival mechanism in applying them to still be the motorcycle taxi bases.

. The theory used is the Max Weber Social Action and the theory of rational action colmen. Informants in this study amounted to nine drivers of motorcycle taxi bases incorporated in a pocktuban motorcycle taxi base. Determination of informants in this study using purposive methods. Data collection in this research is in-depth interview and direct observation.

The adaptation process undertaken by motorcycle taxi drivers by action 1) Social action by the motorcycle taxi drivers of the base by maintaining its traditional characteristics 2) the motorcycle ojek driver who becomes the actor must take action by taking into account the opportunities and resources that can be developed; 3) optimizing the resources possessed in taking rational action

Keywords: paguyuban, competition, motorcycle taxi, rational, social action.